

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2015:6). Demi terwujudnya hal tersebut maka metode penelitian yang peneliti gunakan dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti ingin melihat secara langsung tanpa memberikan perlakuan berkaitan dengan analisis keberadaan sekolah Adiwiyata terhadap meningkatnya tingkat kedisiplinan di SDN Temas 01 Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkannya secara *real* dan apa adanya. Menurut Sugiyono (2010:15), Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti kondisi yang sebenarnya yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara nyata dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:15) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan

kajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif yaitu peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan tentang keberadaan sekolah Adiwiyata terhadap meningkatnya kedisiplinan. Mulai dari mendeskripsikan tingkat kedisiplinan warga sekolah, analisis sekolah Adiwiyata terhadap kedisiplinan, tingkat kedisiplinan warga sekolah sebelum dan sesudah menjadi sekolah Adiwiyata, serta upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti sebagai pengamat, sehingga peneliti akan hadir secara langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di SDN Temas 01 Batu. Kehadiran peneliti sudah diketahui oleh pihak sekolah, karena sebelumnya peneliti sudah mengajukan surat ijin dari jurusan kepada pihak sekolah. Pada penelitian ini peneliti bukan hanya sebagai pengamat, peneliti sekaligus mengumpulkan data yang diperlukan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian ini.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Temas 01 Kota Batu. Sekolah ini beralamat di Jalan Pattimura no. 23 Batu, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan SDN Temas 01 Kota Batu merupakan salah satu sekolah Adiwiyata tingkat nasional di Kota Batu. Selain itu,

keistimewaan dari SDN Temas 01 Kota Batu adalah mereka mengandalkan polisi lingkungan untuk membuat kebersihan lingkungan tetap terjaga. Polisi lingkungan di SDN Temas 01 Batu merupakan peserta didik yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan, serta bersikap disiplin dan tegas. Setiap tahun akan dilakukan penyeleksian dan akan diambil 20 siswa kelas 4 dan 5 yang akan menjadi polisi lingkungan.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan lamanya suatu penelitian akan dilangsungkan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengawali dari observasi sekolah, melakukan izin kepada sekolah untuk melakukan penelitian. Penelitian akan dilaksanakan tanggal 1 Mei 2016 peneliti melakukan izin untuk melakukan penelitian. Kemudian pada tanggal 2 Mei 2016, peneliti mengadakan wawancara kepada kepala sekolah SDN Temas 01 Batu. Pada tanggal 4 Mei 2016 peneliti mengadakan wawancara dengan tim adiwiyata, satu guru dan satu siswa SDN Temas 01 Batu. Pada tanggal 7 Mei peneliti melakukan observasi terhadap warga sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini dibutuhkan 2 data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah survei terhadap kepala sekolah, tim adiwiyata sekolah, dan beberapa siswa SDN Temas 01 Batu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang berhubungan dengan sekolah adiwiyata serta kedisiplinan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tim adiwiyata, dan siswa SDN Temas 01 Batu. Aspek penelitian data dalam penelitian ini antara lain: tingkat kedisiplinan, keberadaan sekolah adiwiyata terhadap kedisiplinan, tingkat kedisiplinan sebelum dan sesudah SDN Temas menjadi sekolah adiwiyata, serta upaya sekolah untuk meningkatkan hasil disiplin warga sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Berikut ini akan dijabarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1) Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah meneliti secara langsung tingkat kedisiplinan di lingkungan SDN Temas 01 Batu. Mengamati langsung setiap pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kedisiplinan para penghuni sekolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Data-data pengamatan yang diperoleh peneliti yaitu: bagaimana pembiasaan siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, tingkat kedisiplinan warga sekolah. sehingga dari observasi ini peneliti dapat mengetahui keberadaan sekolah adiwiyata terhadap kedisiplinan.

2) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan tim adiwiyata, dan siswa SDN Temas 01 Batu. Wawancara digunakan untuk

menemukan permasalahan yang diteliti meliputi tingkat kedisiplinan di SDN Temas 01 Batu, keberadaan sekolah Adiwiyata terhadap kedisiplinan warga sekolah, tingkat kedisiplinan warga sekolah sebelum SDN Temas 01 Batu sebelum menjadi sekolah Adiwiyata dan sesudah menjadi sekolah Adiwiyata, serta tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan di lingkungan sekolah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto pembiasaan warga sekolah dalam menerapkan disiplin dan dokumen yang relevan dengan keberadaan sekolah Adiwiyata terhadap kedisiplinan warga sekolah.

4) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai sumber data.

F. Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, antara lain:

1) Pedoman wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti pertama kalinya yaitu untuk mengetahui tingkat kedisiplinan warga sekolah SDN Temas 01 Batu. Selanjutnya aspek yang akan diwawancarakan yaitu, tingkat kedisiplinan warga sekolah sebelum SDN

Temas 01 Batu menjadi sekolah adiwiyata dan sesudah menjadi sekolah adiwiyata, dan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan di lingkungan sekolah.

2) Pedoman Observasi

Peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan pengamatan mulai dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. data yang dikumpulkan peneliti berupa pengamatan terhadap pembiasaan warga sekolah dalam menerapkan kedisiplinan dan tingkat kedisiplinan warga sekolah

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015:334) mengartikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga temuannya dapat dipahami orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data selama di lapangan menurut Model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:338) meliputi:

1) Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Penarikan kesimpulan/verifikasi juga perlu dukungan bukti-bukti yang kuat supaya kesimpulan dari penelitian dapat dipercaya (valid). Kesimpulan dari penelitian ini berupa deskriptif atau gambaran suatu objek.

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

1) Perencanaan

Dalam penelitian ini langkah perencanaan meliputi perumusan masalah, pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan lokasi yang akan dipilih serta informan sebagai sumber data.

2) Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum memulai pengumpulan data adalah menciptakan hubungan baik dengan pihak sekolah sebagai objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar pihak sekolah sebagai sumber data dapat memberikan informasi dengan lebih terbuka. Peneliti memulai pengumpulan data dengan melakukan analisis mengenai hubungan antara sekolah Adiwiyata dengan

kedisiplinan. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu kepala sekolah dan tim Adiwiyata SDN Temas 01 Kota Batu. Semua pengumpulan data dilengkapi dengan lembar pengamatan, dan data dokumentasi sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis data.

3) Analisis Data

Setelah semua data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data, peneliti mencermati keberadaan sekolah Adiwiyata terhadap kedisiplinan. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui keberadaan sekolah Adiwiyata terhadap kedisiplinan. Tingkat kedisiplinan sebelum dan sesudah SDN Temas 01 menjadi sekolah Adiwiyata serta upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan warga sekolah.